

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian jurnal diatas dapat disimpulkan bahwa madu memiliki pengaruh dalam penyembuhan luka bakar derajat II, madu dimanfaatkan sebagai cara pengobatan luka bakar karena madu yang bersifat antiinflamasi, antibakterial, antioksidan, kemampuan debridement, penetralisir bau dan mampu menjaga kelembapan pada kulit sehingga dapat mempercepat penyembuhan pada luka. Selain itu madu juga mudah didapatkan dan harganya yang relatif murah. Dari keseluruhan jurnal yang diteliti cara penggunaan madu pada penyembuhan luka bakar yaitu dengan cara dioles ke kasa lalu ditempel ke kulit yang terkena luka bakar lalu dibalut dengan kasa.

B. Saran

1. Bagi Pasien atau Keluarga

Diharapkan dengan adanya penelitian diharapkan penderita luka bakar, khususnya penderita luka bakar derajat II dapat mengobati penyakitnya sendiri dengan cara penggunaan madu.

Adapun langkah – langkah pengobatan luka bakar derajat II menggunakan madu sebagai berikut :

- a. Cuci tangan menggunakan air mengalir dan sabun hingga bersih.

- b. Cuci luka yang akan diobati menggunakan air mengalir atau menggunakan cairan NaCL hingga bersih.
- c. Pastikan kain kasa dan kain perban yang akan digunakan steril atau bersih.
- d. Oleskan madu pada kain kasa lalu tempelkan kebagian luka, lalu tutup kassa menggunakan kain perban dan plester agar madu tidak bercecer.
- e. Ganti kassa dan perban secara rutin

2. Bagi Petugas Kesehatan

Kepada petugas kesehatan khususnya yang ditempatkan di daerah pedalaman agar dapat memberikan pendidikan kesehatan terhadap cara penyembuhan luka bakar derajat II menggunakan madu.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan lebih dikembangkan lagi oleh peneliti selanjutnya, baik secara *literatur* ataupun eksperimental, karena kasus luka bakar ini banyak ditemukan dikalangan masyarakat.